

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru mata diklat produktif kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran pada SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi, yang diukur melalui indikator: (1).Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2).Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3).Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4).Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5).Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, cenderung tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi profesional guru mata diklat produktif kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran pada SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi, berada pada kategori tinggi (menguasai kompetensi profesional guru).
2. Hasil Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada mata diklat produktif program keahlian administrasi perkantoran pada SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi yang diukur melalui nilai rata-rata mata pelajaran produktif semester 3 secara umum berada pada kategori cukup (C).

3. Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi profesional guru mata diklat produktif program keahlian administrasi perkantoran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Cimahi. Artinya, semakin tinggi penguasaan kompetensi professional guru, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator yang dijadikan kajian pada variabel penguasaan kompetensi profesional guru pada penelitian ini, indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi professional guru dapat dilakukan dengan meningkatkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, yang meliputi:
 - a. Perbaiki kemampuan dalam melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dengan cara mengikuti seminar, diklat ataupun pelatihan yang sesuai dengan kompetensinya.
 - b. Perbaiki kemampuan dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan

- c. Perbaikan kemampuan dalam melakukan tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - d. Perbaikan kemampuan dalam mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
2. Pada dasarnya prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi sudah baik. Ini terlihat dari nilai rata-rata mata pelajaran produktif sebagian besar berada pada kategori cukup berdasarkan acuan nilai mata pelajaran produktif yang ada di rapor. Dari beberapa mata pelajaran produktif yang diajarkan terdapat beberapa mata pelajaran yang nilainya kurang (<70) diantaranya stenografi, KKPI (komputer), mengikuti aturan kerja sesuai dengan lingkungan kerja, mencatat dikte untuk menghasilkan naskah dan menghasilkan dokumen sederhana. Jika dilihat dari mata pelajarannya, mata pelajaran produktif tersebut merupakan mata pelajaran yang membutuhkan praktek, oleh karena itu saran penulis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah
- a. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung KBM seperti alat-alat untuk praktek.
 - b. Belajar praktek di Instansi atau perusahaan, sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara teori saja, tetapi juga terampil dalam prakteknya.
 - c. Diadakannya kelompok belajar dan penugasan secara komperhensif.
 - d. Mengundang guru tamu, seperti dari ISI (Ikatan Sekretaris Indonesia), ataupun dari lembaga tinggi lainnya yang berkompeten seperti UPI (khususnya dari Pend. Manajemen Perkantoran).

3. Untuk peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi profesional guru dan prestasi belajar, dapat dikaji dari beberapa faktor yang lebih luas serta menggunakan instrument yang memuat sejumlah pertanyaan terbuka (menggunakan alasan) dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam.

